

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADPEMBELAJARAN
PKn MELALUI MODEL *EVERYONE IS TEACHER HERE*
DI SDN 08 KINALI PASAMAN BARAT**

Rosmiati¹, Yusrizal², Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: rosmiati10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa kelas V dalam pembelajaran PKn SDN 11 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Rendahnya aktivitas belajar siswa ditandai dari 22 orang siswa terdapat 9 orang (40%) yang aktif mengeluarkan pendapat, 6 orang (27%) yang menanggapi pendapat, dan 7 orang (31%) yang mengerjakan latihan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Model *Everyone is Teacher Here*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran PKn dengan menggunakan Model *Everyone is Teacher Here* di SDN 11 Kinali. Sedangkan tujuannya adalah untuk peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran PKn dengan menggunakan Model *Everyone is Teacher Here* di SDN 11 Kinali. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 11 Kinali, yang berjumlah 22 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, catatan lapangan, tes hasil belajar siswa dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran PKn diperoleh hasil pada siklus I adalah 59,1%, meningkat pada siklus II menjadi 84,09%. Aktivitas siswa dalam menanggapi pendapat selama proses pembelajaran PKn diperoleh hasil pada siklus I adalah 56,82%, meningkat pada siklus II menjadi 81,81%. Aktivitas siswa mengerjakan latihan selama proses pembelajaran PKn diperoleh hasil pada siklus I adalah 70,44%, meningkat pada siklus II menjadi 81,81%. Dapat disimpulkan, dengan menggunakan Model *Everyone is Teacher Here* pada pembelajaran PKn dapat ditingkatkan aktivitas belajar siswa.

Kata Kunci: Aktivitas, PKn, Everyone is Teacher Here

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai yang diinginkan. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan.

Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (dalam Depdiknas, 2007:1), pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hakikat NKRI adalah negara kebangsaan modern. Negara kebangsaan modern adalah negara yang pembentukannya didasarkan pada semangat kebangsaan atau nasionalisme. NKRI dibentuk atas dasar tekad suatu masyarakat untuk membangun masa depan bersama di bawah satu negara yang sama, walaupun warna masyarakat tersebut berbeda agama, ras, etnik atau golongannya.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu: 15 orang siswa nilai PKn-nya di bawah KKM. Ada siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran. 9 orang siswa 9 (18%) yang mengemukakan pendapat. 6 orang siswa (27%) yang bisa dalam menanggapi pertanyaan. Guru kurang memvariasikan model pembelajaran. 7 orang siswa (31%) yang menyelesaikan latihan di akhir pelajaran. Siswa malas membaca materi pelajaran. Siswa merasa bosan belajar, siswa sering keluar masuk kelas dan berbicara dengan teman.

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas serta agar arah dan fokus penelitian ini jelas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah rendahnya aktivitas siswa pada pembelajaran PKn di kelas V SDN 11 Kinali. Pada penelitian ini ada 3 aspek aktivitas yang diteliti, yaitu: aktivitas lisan, dan aktivitas tulisan. Aktivitas lisan yang dimaksudkan di sini adalah mengemukakan pendapat dan menanggapi pertanyaan pada saat pembelajaran. Sedangkan aktivitas tulisan

dimaksudkan di sini adalah siswa mengerjakan latihan.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran PKn melalui model *Everyone is Teacher Here* kelas V di SDN 11 Kinali.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam menanggapi pertanyaan pada pembelajaran PKn melalui model *Everyone is Teacher Here* kelas V di SDN 11 Kinali.
3. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam mengerjakan latihan pada pembelajaran PKn melalui model *Everyone is Teacher Here* kelas V di SDN 11 Kinali.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan suatu usaha perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Slemeto (dalam Hamzah, 2011:141), “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Corey (dalam Ruminiati,

2007:1.14), “Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang dikelola secara disengaja untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu, sehingga dalam kondisi khusus akan menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.

2.2 Pengertian PKn

Ada beberapa pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Menurut Winataputra (dalam Ruminiati, 2007:1.25), PKn merupakan pendidikan kewarganegaraan, yaitu pendidikan yang menyangkut status formal warga negara yang pada awalnya diatur dalam undang-undang 2 Tahun 1949.” Menurut Depdiknas (2007:2), PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.” Fungsinya adalah usaha untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi yang baik.

2.3 Karakteristik Pembelajaran PKn SD

Mata pelajaran PKn memiliki karakteristik tersendiri, yang sesuai dengan visinya. Menurut Yusrizal (2010:1), “Visi mata pelajaran PKn adalah mewujudkan

proses pendidikan integral di sekolah untuk pengembangan kemampuan dan kepribadian warga negara yang cerdas, partisipatif, dan bertanggung jawab yang pada gilirannya akan menjadi landasan untuk berkembangnya masyarakat Indonesia yang demokratis”.

2.4 Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa), dalam rangka mencapai tujuan. Aktivitas belajar merupakan hal yang terpenting dari proses pembelajaran, karena tanpa kegiatan atau aktivitas belajar yang terjadi tidak mungkin seseorang dapat dikatakan belajar. Belajar bukanlah sekadar menghafal sejumlah fakta dan memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2.5 Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Sangat banyak sekali aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Menurut Paul D. Dierich (dalam Sardirman, 2001:99), ada 8 aktivitas yang dapat dilakukan siswa selama proses pembelajaran antara, yaitu:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual (*Visual Activities*), yang termasuk di dalamnya seperti kegiatan membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan dan mengamati orang lain dalam bekerja.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (*Oral Activities*) meliputi: menyatakan,

merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi.

- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*Listening Activities*) meliputi: mendengarkan uraian, mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi, mendengarkan musik dan mendengarkan pidato.

- 4) Kegiatan-kegiatan menulis (*Writing Activities*) meliputi: menulis laporan, menulis cerita, menulis karangan, menyalin rangkuman, mengisi angket dan mengerjakan tes.

- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar (*Drawing Activities*) meliputi: menggambar, membuat grafik, membuat diagram, menyalin peta dan menggambar pola.

- 6) Kegiatan-kegiatan metrik (*Motor Activities*) yang termasuk di dalamnya: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, menyelenggarakan permainan, menari, bermain, berkebun dan beternak.

- 7) Kegiatan-kegiatan mental (*Mental Activities*) seperti: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.

- 8) Kegiatan-kegiatan emosional (*Emotional Activities*) meliputi: menaruh minat, merasa bosan, gembira,

bersemangat, bergairah, berani, tenang dan gugup.

2.6 Pengertian Strategi *Active Debate*

Menurut Akmal (2011), istilah *Everyone is Teacher Here* berasal dari bahasa Inggris yang berarti setiap orang adalah guru. Jadi *Everyone is Teacher Here* adalah suatu model yang memberi kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai “pengajar” terhadap peserta didik lain. Sementara menurut Taufik dan Muhammadi (2012:169) mengatakan bahwa pembelajaran *Everyone is Teacher Here* memiliki makna bahwa “setiap orang adalah guru.”

2.7 Langkah-langkah Pembelajaran Strategi *Active Debate*

Menurut Taufik dan Muhammadi (2012:169) mengatakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Everyone is Teacher Here* adalah:

1. Guru membagikan secarik kertas atau indeks kepada siswa.
2. Setiap siswa diminta menulis satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dilaksanakan.
3. Siswa diminta mengumpulkan kertas tersebut dan membagikan kembali kepada siswa, dengan catatan tidak ada yang mendapatkan pertanyaannya sendiri.
4. Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diperolehnya dari kertas tersebut.
5. Siswa diminta membacakan pertanyaan yang dia dapatkan dari kertas, sekaligus memberikan jawabannya.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kepada penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang mengacu kepada tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan guru secara langsung dalam usahanya memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Wardhani, dkk. (2010:1.4) menyatakan, “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa lebih baik”.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V-A SDN 11 Kinali. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas V-A SDN 11 Kinali pada tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 22 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2013/2014, yaitu KD 2.2 Memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah seperti pajak, anti korupsi, lalu lintas, larangan merokok. Sedangkan pelaksanaan tindakan

dimulai bulan November dan berakhir bulan Desember 2013.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran PKn diukur dengan menggunakan indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa.

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari:

1. Siswa kelas V-A SDN 11 Kinali untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn.
2. Guru (peneliti), untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran PKn.
3. Dua orang observer untuk implementasi PTK secara komprehensif baik dari sisi siswa maupun guru peneliti.

Menurut Arikunto (2002:133-135), teknik pengumpulan data dalam PTK adalah: Observasi, Tes, Pencatatan Lapangan, Dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu: Lembar Observasi Kegiatan Pengajaran Guru, Lembar Observasi Aktivitas Siswa, Tes Hasil Belajar, Catatan Lapangan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil data yang diperoleh pada penelitian ini bersumber dari lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dan lembar hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II.

4.1 Aktivitas Guru

Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Persiklus
I	62,5%
II	83%
Rata-rata persentase	72,7%
Target	70%

Tabel di atas disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui model *Everyone is Teacher Here* pada siklus I belum dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase aktivitas guru yaitu 62,5%. Pada siklus I, guru kurang bisa memanfaatkan waktu dengan baik. Sementara pada siklus II rata-rata persentase aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi 83%, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran melalui model *Everyone is Teacher Here* sudah dikatakan baik dan sudah mencapai target serta mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

4.2 Aktivitas Siswa

Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Aktivitas Siswa	Pencapaian Hasil Aktivitas		Keterangan
		Siklus I %	Siklus II %	
1.	Siswa mengekakan pendapat	59,1%	84,09%	Mengalami kenaikan (24,99%)
2.	Siswa menanggapi pertanyaan	56,82%	81,81%	Mengalami kenaikan (24,99%)
3.	Siswa mengerjakan latihan	70,44%	81,81%	Mengalami kenaikan (11,37%)

4.3 Hasil Belajar Siswa

Data Nilai Tes Akhir Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	22
Jumlah siswa yang tuntas tes	19
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	3
Persentase ketuntasan tes hasil belajar siswa	86,4%
Rata-rata tes akhir siklus II	75,2%

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa kelas V-A di SDN 11 Kinali Kabupaten Pasaman Barat dalam mengemukakan pendapat pada siklus I persentasenya 59,1% meningkat pada siklus II menjadi 79,57%.
2. Aktivitas belajar siswa kelas V-A di SDN 11 Kinali Kabupaten Pasaman Barat dalam menanggapi pertanyaan pada siklus I persentasenya 56,82% meningkat pada siklus II menjadi 81,81%.
3. Aktivitas belajar siswa kelas V-A di SDN 11 Kinali Kabupaten Pasaman Barat dalam mengerjakan latihan pada siklus I persentasenya 70,44% meningkat pada siklus II menjadi 81,81%.

2. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberi beberapa saran dalam melaksanakan pembelajaran melalui Model *Everyone is Teacher Here* pada pembelajaran PKn sebagai berikut:

1. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran, penggunaan model pembelajaran *Everyone is Teacher Here* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran
2. Bagi siswa, diharapkan aktivitas dan hasil belajar meningkat. Dengan penggunaan model pembelajaran *Everyone is Teacher Here* dapat ditingkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa juga dapat meningkat.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan model pembelajaran *Everyone is Teacher Here* lebih baik dan efektif lagi. Sebaiknya diterapkan pada lokal yang jumlah siswanya tidak

terlalu banyak dan guru harus punya persiapan yang sangat bagus.

Wardhani, I.G.A.K, dkk., 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Univesitas Bung Hatta.

DAFTAR PUSTAKA.

Anitah W, Sri, dkk., 2010. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta

Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.

Hamzah dan Nurdin Muhammad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.

Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.

Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabima Press.

